

Teknologi Inovasi

Turiman JAGO Super

(Tumpangsari Tanaman Jagung-Padi Gogo Super)

Turiman JALE Super

(Tumpangsari Tanaman Jagung-Kedele Super)

Turiman LEGO Super

(Tumpangsari Tanaman Kedele-Padi Gogo Super)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN RIAU
2018

TURIMAN JAGO SUPER

**(Tumpangsari Tanaman
Jagung-Padi Gogo Super)**

TURIMAN JALE SUPER

**(Tumpangsari Tanaman
Jagung-Kedele Super)**

TURIMAN LEGO SUPER

**(Tumpangsari Tanaman
Kedele-Padi Gogo Super)**



Penyusun:
Oni Ekalinda

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN RIAU
2019**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat Nya Buku Saku Turiman Jago Super (Tumpangsari Tanaman Jagung-Padi Gogo Super), Turiman Jale Super (Tumpangsari Tanaman Jagung-Kedele Super) dan Turiman Lego Super (Tumpangsari Tanaman Kedele-Padi Gogo Super) ini dapat diselesaikan.

Buku saku ini disusun secara sederhana, ringkas dan padat untuk memudahkan pembaca dalam memahami isinya. Kami berharap informasi yang disajikan dalam buku saku ini dapat dijadikan rujukan dalam pengelolaan budidaya tumpangsari antara padi, jagung dan kedelai.

Saran dan masukan dari akademisi, peneliti, penyuluh pertanian, praktisi dan petani sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku saku ini.

Tim Penulis

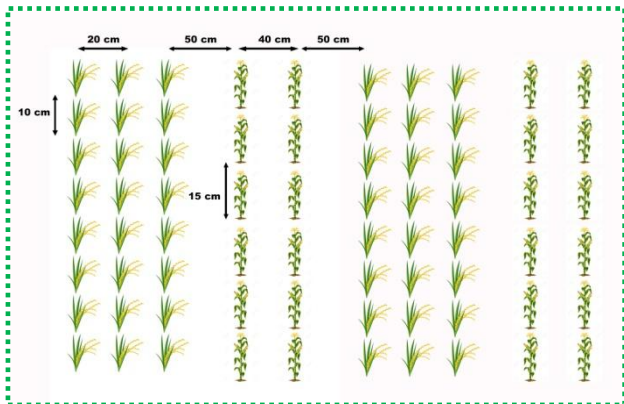


TURIMAN JAGO SUPER

(Tumpangsari Tanaman Jagung-Padi Gogo Super)



LAYOUT



Keterangan :



: Padi (1.000 rumpun/baris)



: Jagung (666 tanaman/baris)

- Populasi padi:
165.000 rumpun/ha (165 baris x 1.000 rumpun/baris)
- Populasi Jagung:
73.000 tanaman/ha (110 baris x 666 tanaman/baris)

PAKET TEKNOLOGI

1. Pengolahan tanah dengan cara olah tanah minimum
2. Varietas Padi Gogo: Inpago 8, Rindang 1, Rindang 2, Lokal
3. Varietas Jagung: Lamuru, Sukmaraga, Bima 19, Bima 2
4. Aplikasi *seed treatment* pada benih padi dan jagung sebelum tanam
5. Sistem tanam padi gogo menggunakan jajar legowo 3:1 dengan jarak tanam 20 cm x 10 cm x 140 cm
(jumlah populasi = 165.000 tanaman/ha)
6. Sistem tanam jagung menggunakan jajar legowo 2:1 dengan jarak tanam 40 cm x 15 cm x 140 cm
(jumlah populasi = 73.000 tanaman/ha)
7. Penyiangan dan khusus untuk jagung dilakukan pembubunan
8. Pengendalian OPT dengan pestisida nabati, dan bila menggunakan pestisida anorganik harus berdasarkan ambang batas kendali.
9. Tanam benih dengan sistem tanam benih langsung (Tabela)

10. Jumlah benih dosis pupuk, dosis kapur sebagai berikut:

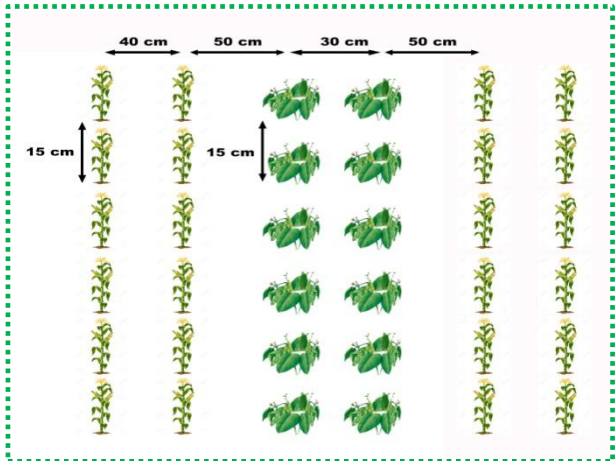
NO.	URAIAN	PADI GOGO	JAGUNG
1.	Jumlah Benih	Lokal = 8 butir/lubang	1 biji/lobang
		Unggul = 4 butir/lubang	
2.	Pupuk Anorganik	N-P-K = 200 kg/ha dan Urea 100 kg/ha	Komposit: N-P-K = 300 kg/ha, SP-36 = 100 kg/ha, dan Urea 100 kg/ha
			Hibrida: N-P-K = 400 kg/ha, SP-36 = 100 kg/ha, dan Urea 100 kg/ha
3.	Pupuk Organik	3-5 ton/ha	
4.	Kapur	1-2 ton/ha	

TURIMAN JALE SUPER

(Tumpangsari Tanaman Jagung-Kedele Super)



LAYOUT



Keterangan :



: Jagung (666 rumpun/baris)



: Kedele (666 tanaman/baris)

- Populasi Jagung:
66.000 rumpun/ha (100 baris x 666 tanaman/baris)
- Populasi Kedele:
199.800 tanaman/ha (150 baris x 666 tanaman/baris x 2)

PAKET TEKNOLOGI

1. Pengolahan tanah dengan cara olah tanah minimum
2. Pengelolaan air dengan teras gulud memotong lereng/sejajar kontur
3. Varietas Jagung: Lamuru, Sukmaraga, Bima 19, Bima 20
4. Varietas untuk Kedele: Dena, Dega, Anjasmoro
5. Aplikasi *seed treatment* pada benih jagung sebelum tanam
6. Aplikasi pupuk hayati (*Rhizobium, Sp*) pada benih kedele sebelum tanam dengan dosis 200 gr/ha.
7. Sistem tanam untuk jagung menggunakan jarak tanam 20 cm x 15 cm x 160 cm, sedangkan untuk kedele menggunakan system jarak tanam 3:1 dengan jarak tanam 30 cm x 15 cm x 140 cm
8. Pengendalian OPT dengan pestisida nabati, dan bila menggunakan pestisida anorganik harus berdasarkan ambang kendali.

9. Jumlah benih dosis pupuk, dosis kapur sebagai berikut:

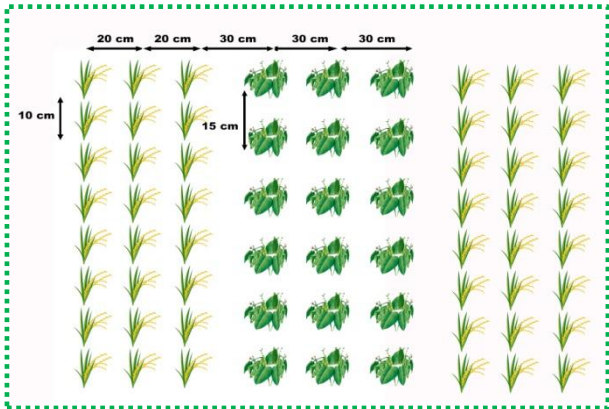
NO.	URAIAN	JAGUNG	KEDELE
1.	Jumlah Benih	1 biji/lobang	2 biji/lobang
2.	Pupuk Anorganik	Komposit: N-P-K = 300 kg/ha, SP-36 = 100 kg/ha, dan Urea 100 kg/ha	Urea = 25 kg/ha, SP-36 = 100-150 kg/ha, dan KCl = 100-150 kg/ha
		Hibrida : N-P-K = 400 kg/ha, SP-36 = 100 kg/ha, dan Urea 100 kg/ha	
3.	Pupuk Organik	3-5 ton/ha	
4.	Kapur	1-2 ton/ha	

TURIMAN LEGO SUPER

(Tumpangsari Tanaman Kedele-Padi Gogo Super)



LAYOUT



Keterangan :



: Padi (1.000 rumpun/baris)



: Kedele (666 tanaman/baris)

- Populasi Padi:
165.000 rumpun/ha (165 baris x 1.000 rumpun/baris)
- Populasi Kedele:
247.000 tanaman/ha (186 baris x 666 tanaman/baris x 2)

PAKET TEKNOLOGI

1. Pengolahan tanah dengan cara olah tanah minimum
2. Pengelolaan air dengan teras gulud memotong lereng/sejajar kontur
3. Varietas Padi Gogo: Inpago 8, Rindang 1, Rindang 2, Lokal
4. Varietas untuk Kedele: Dena, Dega, Anjasmoro
5. Aplikasi *seed treatment* pada benih padi sebelum tanam
6. Aplikasi pupuk hayati (*Rhizobium, Sp*) pada benih kedele sebelum tanam dengan dosis 200 gr/ha.
7. Sistem tanam padi gogo menggunakan jarak legowo 3:1 dengan jarak tanam 20 cm x 10 cm x 120 cm sedangkan untuk kedele menggunakan jarak legowo 3:1 dengan jarak tanam 30 cm x 15 cm x 100 cm
8. Pengendalian OPT dengan pestisida nabati, dan bila menggunakan pestisida anorganik harus berdasarkan ambang kendali.

9. Jumlah benih dosis pupuk, dosis kapur sebagai berikut:

NO.	URAIAN	PADI GOGO	KEDELE
1.	Jumlah Benih	Lokal = 8 butir/lubang	2 biji/lobang
		Unggul = 4 butir/lubang	
2.	Pupuk Anorganik	N-P-K = 200 kg/ha dan Urea 100 kg/ha	Urea = 25 kg/ha, SP-36 = 100-150 kg/ha, dan KCl = 100-150 kg/ha
3.	Pupuk Organik	3-5 ton/ha	
4.	Kapur	1-2 ton/ha	